

## BAB 7

### PENUTUP

#### 7.1 Kesimpulan

1. Pada pasien yang mengalami hiperemesis gravidarum dan yang tidak mengalami hiperemesis gravidarum lebih banyak ditemukan ibu hamil dengan usia tidak berisiko dan ibu hamil dengan multigravida
2. Status gizi pasien yang mengalami hiperemesis gravidarum dan yang tidak mengalami hiperemesis gravidarum paling banyak ditemukan pada status gizi normal
3. Pada pasien hiperemesis gravidarum lebih banyak ditemukan status gizi berisiko dan pada pasien yang tidak mengalami hiperemesis gravidarum lebih banyak pada status gizi tidak berisiko
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi dengan kejadian hiperemesis gravidarum

#### 7.2 Saran

1. Wanita usia subur seperti remaja putri tingkat SLTP, SLTA, dan mahasiswa sebaiknya menjaga IMT berada dalam batas normal sebelum memasuki masa kehamilan supaya tidak jatuh kepada kelompok status gizi berisiko
2. Pada kehamilan trimester pertama diharapkan ibu hamil menjaga pola makan sesuai porsi yang dibutuhkan oleh ibu dan janin, agar tidak terjadi komplikasi kehamilan salah satunya hiperemesis gravidarum
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih spesifik dan pengumpulan data yang lebih akurat mengenai status gizi ibu sebelum hamil
4. Penelitian selanjutnya lebih baik menggunakan desain *cross sectional* dan Kohort